

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya, tiada kata yang terindah dan teragung selain mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas petunjuk dan bimbingan-Nya, sehingga Skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pasal 17 Ayat 1 Huruf C Nomor 10 Tahun 2018 Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone (Studi Kasus : Desa Sadar)”. Dapat diselesaikan oleh penulis walaupun jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kepada pembaca yang budiman, agar dapat memberikan masukan dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat materil maupun moril, sehingga dapat terwujud sebagaimana adanya. Demikian juga kepada mereka yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta iringan doa keselamatan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Sirman dan Ibunda Hj. Yatimas yang selalu menjadi motivasi penulis untuk berjuang, serta seluruh keluarga yang selalu mengiringi dengan kasih sayang, doa serta memberi dukungan, baik moral maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum Rektor IAIN Bone serta para Wakil Rektor I, II, dan III, yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta nasehat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

3. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan kerja sama Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Rosita, S.H., M.H Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan IAIN Bone.
4. Ibu Muljan, S.Ag., M.HI Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) IAIN Bone beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak DR. H. Lukman Arake, LC., MA. pembimbing I, dan bapak Yusuf Djabbar, S.IP., MH selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk arahan, saran, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis sampaikan banyak terima kasih.
6. Bapak Izharul Haq, S.H., M.H. Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan seluruh pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang telah memberikan dukungan demi kelancaran pelaksanaan penelitian penulis.
7. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepala dan seluruh Staf Bagian Akademik dan Fakultas, yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Para Dosen dan asisten dosen, serta karyawan yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan IAIN Bone.
10. Saudara tak sedarah terkhusus Hukum Tata Negara 5, yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Rekan-rekan mahasiswa Keluarga Besar Hukum Tata Negara Angkatan 2018 yang saling mendukung dan memberi motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Organisasi tercinta Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Fosil (Forum Student Of Law) yang telah membekali penulis dengan begitu banyak ilmu yang bermanfaat dan telah menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta adik-adik mahasiswa dan para senior alumni serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuannya mendapatkan imbalan pahala di sisi Allah SWT, dan penulis sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat adanya, terutama bagi penulis pribadi.

Terakhir, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wacana keilmuan kita semua, khususnya penulis sendiri dan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone pada umumnya.

Watampone, 17 Februari 2022

Penulis,

MUH ALI RAHMAN

NIM: 01184140

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TRANSLITERASI..... | x |
| ABSTRAK | xvii |
| BAB 1 : PENDAHULUAN | 1-13 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Definisi Operasional | 5 |
| D. Tujuan Dan Kegunaan | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| F. Kerangka Pikir..... | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 12 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA | 14-54 |
| A. Negara Hukum..... | 14 |
| B. Demokrasi..... | 15 |
| C. Sejarah Pemilu Dan Pilkada di Indonesia..... | 16 |
| D. Tinjauan Umum Tentang Pemilihan Umum | 20 |
| E. Gambaran Umum Lembaga Komisi Pemilihan Umum | 21 |
| F. Tujuan Pemilihan Umum..... | 27 |
| G. Fungsi Pemilihan Umum | 28 |
| H. Sistem Pemilihan Umum | 29 |
| I. Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia | 30 |
| J. Pemilihan Umum Dalam Perspektif Islam..... | 33 |

| | |
|--|--------------|
| K. Partisipasi Masyarakat | 52 |
| L. Fungsi Partisipasi | 53 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 55-59 |
| A. Jenis Penelitian | 55 |
| B. Lokasi Penelitian | 55 |
| C. Pendekatan Penelitian | 56 |
| D. Data dan Sumber Data | 56 |
| E. Instrumen Penelitian | 58 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 58 |
| G. Teknik Analisis Data | 59 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 60-86 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 60 |
| B. Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone | 71 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone . | 79 |
| BAB IV : PENUTUP | 87 |
| A. Kesimpulan..... | 87 |
| B. Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|-------------|-----------------------------|
| | alif | tidak | tidak dilambangkan |
| | ba | b | be |
| | ta | t | te |
| | a | | es (dengan titik di atas) |
| | jim | j | je |
| | a | | ha (dengan titik di bawah) |
| | kha | kh | ka dan ha |
| | dal | d | de |
| | al | | zet (dengan titik di atas) |
| | ra | r | er |
| | zai | z | zet |
| | sin | s | es |
| | syin | sy | es dan ye |
| | ad | | es (dengan titik di bawah) |
| | ad | | de (dengan titik di bawah) |
| | a | | te (dengan titik di bawah) |
| | a | | zet (dengan titik di bawah) |
| | ‘ain | ‘ | apostrof terbalik |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| | gain | g | ge |
| | fa | f | ef |
| | qaf | q | qi |
| | kaf | k | ka |
| | lam | l | el |
| | mim | m | em |
| | nun | n | en |
| | wau | w | we |
| هـ | ha | h | ha |
| | hamzah | ' | apostrof |
| | ya | y | ye |

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| اَ | fat ah | a | a |
| اِ | kasrah | i | i |
| اُ | ammah | u | u |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِي | fat ah dan y ' | ai | a dan i |
| اُو | fat ah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... يَ | fat ahdan alif atau y ' | | a dan garis di atas |
| يِ | kasrahdan y ' | | i dan garis di atas |
| وُ | ammahdan wau | | u dan garis di atas |

يَمُوتُ : *yam tu*

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

: *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbān*

نَجَّيْنَا : *najjain*
: *al- aqq*
: *nu“ima*
: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi .

: ‘Al (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arab (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta‘mur na*

: *al-nau‘*

: *syai‘un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ d null h bill h

Adapun *t' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fra matilla h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf

kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahr Rama n al-la unzila fh al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad Ibnu)

Na r mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Na r mid (bukan: Za d, Na r m d Ab)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|------|---|---|
| swt. | = | <i>sub nah wa ta' l</i> |
| saw. | = | <i>allall hu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = | <i>'alaihi al-sal m</i> |
| H | = | Hijrah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| l. | = | Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| w. | = | Wafat tahun |

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imr n/3: 4
HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Muh Ali Rahman
NIM : 0118 4140
Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)
Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Pasal 17 Ayat 1 Huruf C Nomor 10 Tahun 2018 dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone (Studi Kasus : Desa Sadar)

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Pasal 17 Ayat 1 Huruf C Nomor 10 Tahun 2018 dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu di Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten. Bagaimana pelaksanaan tugas dan fungsi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bone dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih di wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018, bagaimana faktor penghambat dan pendukung Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bone dalam menjalankan tugas dan fungsi di wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris artinya penelitian dengan melihat sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bone dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih di wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 telah dilaksanakan sesuai dengan amanat dari peraturan daerah tersebut yaitu melalui pemanfaatan jejaring sosial, rumah pintar pemilu, dan relawan demokrasi.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bone dalam menjalankan tugas dan fungsi di wilayah Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Bone berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 memiliki faktor pendukung yaitu sumber daya manusia, komunikasi, dan kandidat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu aktivitas masyarakat, cuaca, dan infrastruktur

Kata Kunci: *Implementasi; KPU; partisipasi politik.*

ABSTRAK

Name : Muh Ali Rahman
Student ID : 01184140
Study Program : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)
Title : Implementation implementation of the regulations of the general election commission of the Republic of Indonesia article 17 paragraph 1 letter c number 10 of 2018 in increasing public participation in elections in the Tellu Limpoe sub-district, Bone Regency.

This thesis discusses the implementation of the regulations of the general election commission of the Republic of Indonesia article 17 paragraph 1 letter c number 10 of 2018 in increasing public participation in elections in the Tellu Limpoe sub-district, Bone Regency. How to carry out the duties and functions of the Bone Regency General Election Commission in increasing voter political participation in the region. Tellu Limpoe District, Bone Regency based on General Election Commission Regulation Number 10 of 2018, how are the obstacles to the Bone Regency General Election Commission in carrying out its duties and functions in the Tellu Limpoe District of Bone Regency based on General Election Commission Regulation Number 10 Year 2018.

This type of research is field research that uses qualitative methods with an empirical juridical approach, meaning research by looking at something legal reality in society. This research was conducted to reveal problems in the working life of government, private, community, youth, women, sports, arts and culture organizations, so that they can be used as a policy to be implemented for the common welfare.

The results of the study indicate that the implementation of the duties and functions of the General Election Commission of Bone Regency in increasing voter political participation in the Tellu Limpoe District of Bone Regency based on General Election Commission Regulation Number 10 of 2018 has been carried out in accordance with the mandate of the regional regulation, namely through the use of social networks, election smart houses, and democracy volunteers.

The General Election Commission of Bone Regency in carrying out its duties and functions in the Tellu Limpoe District of Bone Regency based on General Election Commission Regulation Number 10 of 2018 has supporting factors, namely human resources, communication, and candidates. While the inhibiting factors are community activities, weather, and infrastructure.

Keywords: *Implementation; General Election Commissions; political participation.*

نبذة مختصرة

و :

رقم الهوية :

برنامج الدراسة : القانون الدستوري (السياسة الشرعية)

: تنفيذ واجبات ومهام المفوضية العامة للانتخابات في زيادة المشاركة السياسية المجتمعية في منطقة تيلو ليمبو ، مقاطعة العظام ، بناءً على لائحة لجنة

تناقش هذه الرسالة تنفيذ واجبات ووظائف مفوضية الانتخابات العامة في زيادة المشاركة السياسية العامة في منطقة تيلو ليمبو الفرعية ، منطقة العظام بناءً على لائحة لجنة . كيفية تنفيذ واجبات ووظائف لجنة الانتخابات العامة العامة للانتخابات في زيادة المشاركة السياسية للناخبين في المنطقة. منطقة تيلو ليمبو ، ريجنسي العظام بناءً على لائحة مفوضية الانتخابات العامة رقم يف هي العقبات التي تحول دون تنفيذ لجنة الانتخابات العامة في ريجنسي العظام واجباتها ووظائفها في منطقة تيلو ليمبو التابعة لمقاطعة بون ريجنسي بناءً على لائحة

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني يستخدم أساليب نوعية مع نهج قانوني تجريبي ، ويعني البحث من خلال النظر إلى شيء ما في الواقع القانوني في المجتمع. تم إجراء هذا البحث للكشف عن المشاكل في الحياة العملية للحكومة ، والخاصة ، والمجتمع ، والشباب ، والمرأة ، والرياضة ، والفنون ، والمنظمات الثقافية ، بحيث يمكن استخدامها كسياسة يتم تنفيذها من أجل الرفاهية المشتركة.

تشير نتائج الدراسة إلى أن تنفيذ واجبات ووظائف المفوضية العامة للانتخابات في بون ريجنسي في زيادة المشاركة السياسية للناخبين في منطقة تيلو ليمبو التابعة لمقاطعة بون ريجنسي بناءً على لائحة لجنة الاند تنفيذ وفقاً لتفويض التنظيم الإقليمي ، أي من خلال استخدام الشبكات الاجتماعية والبيوت الذكية في الانتخابات والمتطوعين في مجال الديمقراطية.

في تنفيذ واجباتها ووظائفها في منطقة

تيلو ليمبو في

، عوامل داعمة ، وهي الموارد البشرية والتواصل والمرشحين. بينما العوامل المثبطة هي الأنشطة المجتمعية والطقس والبنية التحتية.

؛ المشاركة السياسية.

مفتاحية : التنفيذ ؛